

**PENGARUH PROGRAM  
SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN  
TERPADU (SL-PTT) TAHUN 2007-2012 TERHADAP  
DINAMIKA SOSIAL EKONOMI PETANI  
(Studi Kasus di Kecamatan Nguter  
Kabupaten Sukoharjo)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

**Disusun Oleh :**

**EKO SUTANTO**

**C. 0508026**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2015**

*commit to user*

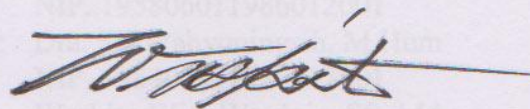
PENGARUH PROGRAM SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN  
TANAMAN TERPADU (SL-PTT) TAHUN 2007-2012 TERHADAP  
DINAMIKA SOSIAL EKONOMI PETANI (STUDI KASUS DI  
KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO)

Disusun oleh

EKO SUTANTO

C. 0508026

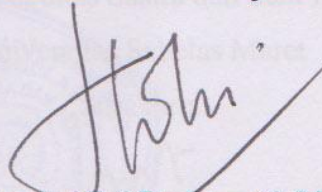
Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pembimbing



**Waskito Widi Wardojo, SS, MA**  
(NIP. 197108282005011001)

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah



**Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd**  
(NIP. 19586011986012001)

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN  
TANAMAN TERPADU (SL-PTT) TAHUN 2007-2012 TERHADAP  
DINAMIKA SOSIAL EKONOMI PETANI (STUDI KASUS DI  
KECAMATAN NGUTER KABUPATEN SUKOHARJO)

Disusun oleh

EKO SUTANTO

C0508026

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal .....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Dra. Sawitri PP, M.Pd NIP. 195806011986012001	(.....)
Sekretaris Penguji	: Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum NIP. 195402231986012001	(.....)
Penguji I	: Waskito Widi Wardoyo, SS, MA NIP. 197108282005011001	(.....)
Penguji II	: Tiwuk KH, SS, M.Hum NIP. 197306132000032002	(.....)

Disahkan

Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa

Universitas Sebelas Maret

Surakarta



**Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph. D.**  
(NIP. 196003281986011 001)

## PERNYATAAN

Nama : EKO SUTANTO

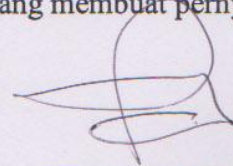
NIM : C. 0508026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Pengaruh Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Tahun 2007-2012 Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo)* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuat oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 25 Februari 2015

Yang membuat pernyataan,



EKO SUTANTO

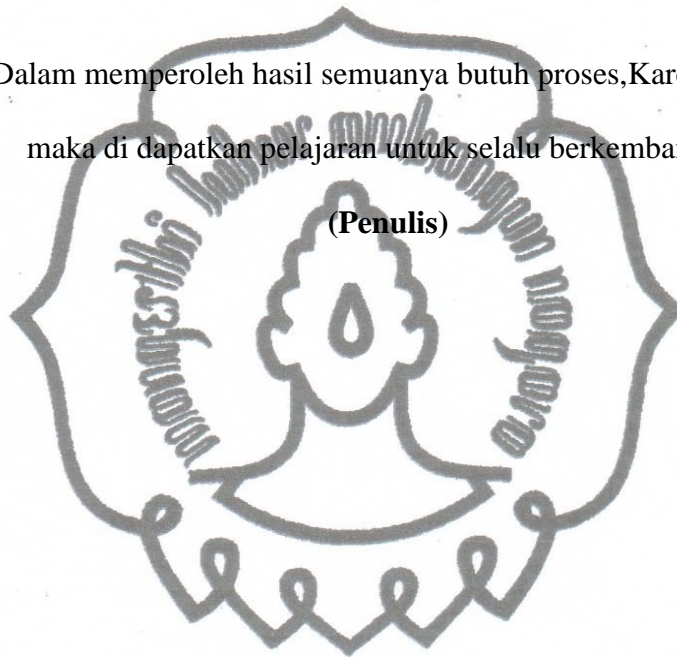
## MOTTO

“Orang pintar belajar keras untuk mendapatkan ijazah dan secepat mungkin melamar pekerjaan.Orang bodoh berjuang keras secepatnya mendapatkan uang agar bisa membayar pelamar kerja”

**(Bob Sadino)**

“Dalam memperoleh hasil semuanya butuh proses,Karena dari proses maka di dapatkan pelajaran untuk selalu berkembang”

**(Penulis)**



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua Suharso S.Pd dan Hastuti S.Pd
2. Adek-adekku Duta, Nendy, Nanda
3. Novika Diana P . S.E

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengaruniakan rahmat dan hidayah kepada saya sehingga saya diberi kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi dengan judul *“Pengaruh Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Tahun 2007-2012 Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo)”*:

Terselesaikannya penulisan ini tidak terlepas dari kesulitan dan berbagai kendala. Akan tetapi, berkat peran serta dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan maka hal-hal yang menyebabkan penulisan ini tertunda akhirnya teratasi. Tidak berlebihan jika dengan kerendahan hati rasa terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Riyadi Santosa, M. Ed, Ph. D. selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta atas kepemimpinan Beliau yang sangat mendukung aktivitas positif mahasiswa.
2. Ibu Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum. sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Waskito Widi Wardoyo, SS, MA selaku pembimbing skripsi dan dosen penguji skripsi yang dengan sabar telah mendampingi saya untuk menyelesaikan penyusunan karya ini
5. Seluruh staf pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah yang telah berbagi ilmu dan wacana pengetahuan kepada para mahasiswa.

*commit to user*

6. Seluruh staf Perpustakaan Pusat UNS, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa , Perpustakaan Monumen Pers Surakarta yang dengan ramah telah melayani kebutuhan saya dalam upaya penelusuran sumber.
7. Teristimewa untuk orang tua dan keluarga penulis yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materiil kepada penulis.
8. Teman-teman Ilmu Sejarah 2008 yang membantu memberikan inspirasi kepada penulis.
9. Seluruh crew Rich Richie & Solo Camera.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran maupun kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 25 Februari 2015

Penulis

*commit to user*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR ISTILAH .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN NGUTER</b>	
A. Keadaan Geografi .....	18
B. Kependudukan .....	27
C. Sistem Mata pencaharian .....	31
D. Sistem Religi .....	34
<b>BAB III MUNCULNYA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) DI KECAMATAN NGUTER TAHUN 2007-2012</b>	
A. Pengertian Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) .....	38
B. Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012 .....	43

C. Penyuluh Pertanian Lapang Sebagai Pendamping Pelaksanaan (SL-PTT) di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012.....	46
D. Mekanisme Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012.....	53
1. Pra Pelaksanaan (Pertemuan di tingkat desa dan kecamatan).....	54
2. Pelaksanaan.....	58
3. Evaluasi.....	62
<b>BAB IV PENGARUH SOSIAL EKONOMI ADANYA SEKOLAH LAPANG PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (SL-PTT) PADI DI KECAMATAN NGUTER TAHUN 2007-2012</b>	
A. Pengaruh Dalam Bidang Sosial.....	67
B. Pengaruh Dalam bidang Ekonomi.....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR INFORMAN.....	84
LAMPIRAN.....	88

## DAFTAR ISTILAH

- Abangan* :Sebutan untuk golongan penduduk Jawa Muslim yang mempraktikkan Islam dalam versi yang lebih sinkretis bila dibandingkan dengan golongan santri yang lebih ortodoks.
- Berimprovisasi :Spontanitas, kreatifitas, daya cipta, daya khayal serta kepiawaian dalam menguasai keadaan.
- Dogma* Kepercayaan atau doktrin yang dipegang oleh sebuah agama untuk bisa lebih otoritatif.
- Fisiologis* :Bersifat fisiologis, cabang biologi yang berkaitan dengan fungsi dan kegiatan kehidupan atau zat hidup (organ, jaringan atau sel).
- Gulma* :Tumbuhan yang termasuk bangsa rumput yang merupakan pengganggu bagi kehidupan tanaman utama: tumbuhan pengganggu.
- Herbisida* :Bahan kimia untuk membunuh atau memusnahkan tumbuhan pengganggu atau gulma.
- Humus* :Tanah yang sangat subur terbentuk dari pelapukan daun dan batang pohon.
- Intensifikasi* :Usaha untuk meningkatkan hasil pertanian dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian yang sudah ada.
- Keluarga Batih* :Keluarga yang hanya terdiri atas suami, istri (suami

*commit to user*

- atau istri) dan anak yang belum meninkah.
- Pertanian Statis* :Pertanian yang biasa, tidak ada perkembangan ataupun inovasi.
- Sambatan* :Tambahan tenaga bantuan dalam pekerjaan pertanian tidak disewa tetapi yang diminta dari sesama warga dan tidak mendapat imbalan.
- Santri* :Sebutan untuk orang yg mendalami agama Islam yang lebih ortodoks.
- Patron and client* :Merupakan aliansi dari dua kelompok komunitas atau individu yang tidak sederajat, baik dari segi status, kekuasaan, maupun penghasilan, sehingga menempatkan klien dalam kedudukan yang lebih rendah dan patron dalam kedudukan yang lebih tinggi .
- Seed Treatment* :Perlakuan-perlakuan terhadap benih yafsnng telah dibersihkan.
- Tanam Jajar Legowo* :Sistem tanam padi dengan model mengatur jarak . tanam dengan memanipulasi lokasi dari tanaman yang seolah-olah tanaman padi berada di pinggir (tanaman pinggir).
- Skill* :Kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sifatnya spesifik, fokus namun dinamis yang membutuhkan waktu tertentu untuk mempelajarinya dan dapat dibuktikan.

*commit to user*

Memformulasikan	:Perencanaan strategi dengan secara kritis dan menantang.
<i>Saung</i>	:Sebuah gubug kecil yang ada di luar rumah seperti di sawah, ladang ,kebun atau dimana saja yang terpisah dari bangunan rumah.
Swasembada	:Usaha mencukupi kebutuhan sendiri.
<i>Tauhid</i>	:Pandangan Dunia yang menyertakan kesadaran bahwa keberadaan alam ini memiliki tujuan, bersandar pada wujud yang memiliki perasaan.
Topografi	:Pemetaan yang terperinci tentang muka bumi pada daerah tertentu.
Tradisionalisme	:Ajaran yang mementingkan tradisi yang diterima dari generasi-generasi sebelumnya sebagai pegangan hidup.
<i>Training of Master Trainer</i>	:Sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku kerja seorang/sekelompok pegawai dalam usaha meningkatkan kinerja organisasi. Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan yang sekarang dilakukan.
<i>Urea</i>	:Pupuk buatan, pupuk yang termasuk golongan pupuk nitrogen digunakan dipertanian.
<i>Varietas</i>	:Spesies tertentu yang dapat dibedakan dari kelompok lain berdasarkan sifat tertentu.

**DAFTAR SINGKATAN**

BIMAS	: Bimbingan massal
BPP	: Balai Penyuluhan Pertanian
BPK	: Balai Penyuluh Kecamatan
BULOG	: Badan urusan logistik
GAPOKTAN	: Gabungan kelompok tani
HA	: <i>Hektare</i>
IP	: Indek Pertanian
IPTEK	: Ilmu dan teknologi
KJF	: Kelompok Jabatan Fungsional
KUD	: Koperasi Unit Desa
LL	: Laboratorium Lapang
LITBANG	: Penelitian dan pengembangan
OPT	: Organisme Pengganggu Tanaman
PDB	: Produk Domestik Bruto
PPL	: Penyuluh Pertanian Lapang
PTT	: Pengelolaan Tanaman Terpadu
P2BN	: Program Peningkatan Beras Nasional
RDKK	: Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok
SL	: Sekolah Lapang
TOMT	: <i>Training Of Master Trainer</i>
UPTD	:Unit Pelaksana Teknis Daerah.

*commit to user*

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1	:Lokasi Pelaksanaan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT).....	60
Gambar 2	:Laboratorium Lapang (LL) sebagai tempat pelaksanaan SL-PTT.....	60
Gambar 3	:Pengamatan oleh peserta SL-PTT dan PPL di Laboratorium Lapang (LL).....	62



*commit to user*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jarak Desa Dan Ibukota Kecamatan Dan Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012.....	19
Tabel 2	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah Per Desa Di Kecamatan Nguter Tahun 2007 - 2012.....	20
Tabel 3	Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kecamatan Nguter Tahun 2007 -2012.....	23
Tabel 4	Luas Tanah Sawah Dengan Jenis Irigasi Menurut Desa di Kecamatan Nguter Tahun 2007 - 2012.....	25
Tabel 5	Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Nguter Tahun 2007 -2012	28
Tabel 6	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Nguter Tahun 2007 - 2012.....	30
Tabel 7	Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Mata Pencarian di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012.....	32
Tabel 8	Jumlah Pemeluk Agama Menurut Desa di Kecamatan Nguter Tahun 2007 - 2012.....	36
Tabel 9	Struktur Organisasi BPP Kecamatan Nguter Perode 2010-2014.	49
Tabel 10	Data Kelompok Tani Hamparan Nguter Kabupaten Sukoharjo Tahun 2007-2012.....	50
Tabel 11	Jadwal Kegiatan Sekolah Lapang Pengelolaan Sumber Daya Tanaman Terpadu (SL-PTT) Komoditas Padi Tahun Anggaran 2010-2012 Kabupaten Sukoharjo.....	57
Tabel 12	Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija Di Kecamatan Nguter Tahun 2007-2012.....	74
Tabel 13	Banyaknya Keluarga Menurut Tahapan di Kecamatan Nguter Tahun 2007 -2012.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Surat Keterangan Permohonan Informasi UPTD Kecamatan Ngute.....	88
Lampiran 2	Rekomendasi Research Kabupaten Sukoharjo.....	89
Lampiran 3	Keterangan Permohonan Informasi Bappeda Sukoharjo.....	90
Lampiran 4	Surat Tidak Keberatan KESBANGPOL.....	91
Lampiran 5	Peta Wilayah Kecamatan Nguter.....	92
Lampiran 6	<i>Solopos</i> , edisi 11 Juni 2011.....	93
Lampiran 7	<i>Koran O</i> , edisi 1 Oktober 2011.....	94
Lampiran 8	Daftar Anggota Kelompok Tani Sumber Makmur...	95
Lampiran 9	Transkrip Wawancara .....	96
Lampiran 10	Contoh Analisa Usaha Tani.....	99
Lampiran 11	Contoh Risalah Pertemuan SL-PTT.....	100
Lampiran 12	Blanko Laporan Awal.....	101
Lampiran 13	Kwitansi Pembelian Pupuk Oleh Ketua Kelompok Tani.....	102
Lampiran 14	Foto Panen Raya di Desa Pondok Kecamatan Nguter Tahun 2011.....	103

## ABSTRAK

EKO SUTANTO. C0508026. *Pengaruh Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Tahun 2007-2012 Terhadap Dinamika Sosial Ekonomi Petani (Studi Kasus Di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo)*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui latar belakang lahirnya Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu, Peranan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu dan dampak dari munculnya Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu di Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo tahun 2007-2012. Sejalan dengan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang mencakup empat langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman terpadu (SL-PTT) di Kecamatan Nguter merupakan salah satu program dari Program Peningkatan Beras Nasional (P2BN) yang diimplementasikan pada periode 2007. Sistem sekolah lapang dipilih karena dengan sistem belajar langsung dilahan dapat mempercepat peralihan teknologi dan cara budidaya padi yang dibudidayakan menggunakan teknologi Pengelolaan Tanaman terpadu (PTT). Kegiatan SL-PTT ini digalakkan untuk meningkatkan produksi beras dan memenuhi kebutuhan beras dalam negeri. SL-PTT dikenalkan pada masyarakat bertepatan dengan pertemuan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dan petani se Kecamatan Nguter. Pertemuan tersebut selain dihadiri PPL maupun petani, dihadiri pula tokoh formal maupun non-formal (perangkat desa maupun tokoh lainnya). PPL di Kecamatan Nguter berada dibawah Balai Penyuluh Kecamatan (BPK) Kecamatan Nguter sebagai tempat satuan administrasi pangkal (satminkal) bagi PPL. BPK berperan mengkoordinasikan, memsinergikan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian di wilayah kerja balai. Kegiatan SL-PTT yang dilakukan oleh BPK di Kecamatan Nguter merata disetiap Desa.

Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan masyarakat tani membawa pengaruh dalam hal sosial. Pembagian anggota atau peserta dalam SL-PTT berdasarkan luas hamparan menjadi salah satu sebab dari meningkatnya interaksi sosial masyarakat antar desa di wilayah Kecamatan Nguter. Kelompok peserta SL-PTT tidak hanya berasal dari satu desa yang sama, melainkan tergabung berdasarkan letak area pertanian berdasarkan hamparan. Banyak masyarakat tani yang dulunya sebelum adanya SL-PTT jarang berinteraksi khususnya dalam hal kemajuan pertanian, karena tidak ada wadah yang secara formal menyatukan mereka untuk intens dalam berinteraksi.

## ABSTRACT

**EKO SUTANTO . C0508026 .** *Influence Program Integrated Crop Management Field School ( FFS-ICM ) 2007-2012 Year Of Socio-Economic Dynamics Farmers (Case Study In District Nguter Sukoharjo ) .* Thesis : Department of History of the Faculty of Literature and Arts , University of March Surakarta .

The purpose of this study to determine the background of Integrated Crop Management Field School , The Role of Integrated Crop Management Field School and the impact of the emergence of Integrated Crop Management Field School in the district Nguter, Sukoharjo in years 2007-2012. In line with the research objectives, the methods used in this study is the historical method includes four steps, namely heuristic, source criticism, interpretation, and historiography.

The results of this study indicate that the School Integrated Crop Management Field ( SL - PTT ) in District Nguter is a program of the National Rice Improvement Program ( P2BN ) which is implemented in the period 2007. Field school system were chosen because with the direct learning system in the field can accelerate the transfer of technology and the cultivated rice cultivation technology of integrated crop management ( ICM ). SLPTT activities are encouraged to increase rice production and meet the needs of domestic rice. SL - PTT was introduced to the public to coincide with the meeting of Agricultural Extension (PPL ) and the District of Nguter farmers. The meeting was attended by the PPL as well as farmers, leaders attended the formal and non - formal ( village officials and other figures ). PPL in District Nguter under Sub District Extension Center ( CPC ) sub-district administrative units Nguter as a base ( satminkal ) for PPL. CPC's role is to coordinate, synergize and harmonize the activities of agricultural development in the region of the hall. SL - PTT activities carried out by the CPC in the District Nguter evenly in every village.

Integrated Crop Management Field School as a means to improve the ability of a farm community had an impact in social terms. The division members or participants in the SL - PTT based broad expanse became one of the causes of increasing social interaction between villages in the subdistrict Nguter. SL - PTT group of participants not only from the same village , but incorporated based on the location of the agricultural area based overlay. Many farming communities that used prior to the SL - PTT rarely interact, especially in terms of agricultural progress, because there is no container that formally unites them to intense interaction.